

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Segera setelah anak dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan. Pendidikan membantu agar proses itu berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Maka dari itu anak sebagai harta yang perlu dibina dan dipupuk sejak dini, ia membutuhkan pendidikan untuk menyiapkan diri menatap masa depan sehingga menjadi manusia dewasa yang berkualitas. Sebagaimana dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2003 : 4).

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (<http://www.naeyc.org>). pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat

dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992 : 18). Anak semenjak dilahirkan memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan social. Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta dilingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Untuk itu pendidikan anak usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang di formulasikan dalam judul penelitian : ***Peran Tenaga Kependidikan Dalam Penyelenggaraan Di Satuan PAUD Sejenis Mekar Kecamatan Tilamuta*** (suatu penelitian pada Satuan PAUD Sejenis Mekar Kecamatan Tilamuta).

## **1.2.Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : *“Bagaimana Peran Tenaga Kependidikan Dalam Penyelenggaraan Di Satuan PAUD Sejenis Mekar Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?”*

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan di Satuan PAUD Sejenis Mekar Kecamatan Tilamuta.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Manfaat Praktis terdiri dari :

1) Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi penyelenggaraan di Satuan PAUD Sejenis yang menjadi tempat penelitian dalam rangka memberi gambaran tentang peningkatan peran tenaga kependidikan sehingga prestasi belajar anak khususnya akan lebih meningkat.

2) Guru

Dapat dijadikan acuan bagi tenaga pendidik dalam memotivasi dan membimbing anak.

3) Anak Didik

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi anak didik karena dapat meningkatkan prestasi belajar.

b. Manfaat Teoritis

Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan memberikan gambaran tentang upaya peningkatan prestasi anak didik sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien di masa yang akan datang.